

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar instalasi tenaga listrik siswa kelas XI TITL 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional atau biasa disebut (Ekspositori) memperoleh nilai rata-rata 79,3 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65.
2. Hasil belajar instalasi tenaga listrik siswa kelas XI TITL 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai rata-rata 85,3 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.
3. Hasil belajar instalasi tenaga listrik siswa kelas XI TITL 1 dan kelas XI TITL 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional (Ekspositori). Dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 80,3 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 79,3. Hal ini dibuktikan dengan uji t yaitu $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ yaitu $0,349 < 2,002$, artinya H_0 diterima.

5.2 Implikasi

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan dampak positif baik bagi guru dan siswa SMK Dwiwarna Medan. Model *Project Based Learning* (PjBL) membuat guru memperoleh referensi model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa pada ranah kognitif. Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik siswa kelas XI TITL 2 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik siswa kelas XI TITL 1 pada kelas kontrol. Untuk itu perlu pengembangan pembelajaran teori dasar listrik pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di setiap kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Keberhasilan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini terletak pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa berfikir secara kritis, kreatif dan analitis serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga siswa lebih aktif dalam belajar melalui model pembelajaran ini. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemberian masalah dalam proses belajar, masalah yang erat kaitannya dengan kehidupan nyata sehingga stimulus siswa terdorong untuk menemukan solusi dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah serta membuat siswa menjadi lebih aktif berinteraksi, kerja sama, bertanya dan berdiskusi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran untuk pertimbangan, antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam melakukan pembelajaran yang tepat dan efisien. Model pembelajaran PjBL ini diharapkan tidak hanya dilakukan pada kelas XI namun juga pada kelas X dan kelas XII.
2. Bagi sekolah diharapkan menambah sarana dan prasarana sekolah sehingga pembelajaran dengan model PjBL dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Guru diharapkan mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran yang berbasis proyek sehingga setiap proses pembelajaran tidak terlalu berfokus kepada guru melainkan siswa juga harus berperan aktif, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagi Siswa hendaknya pada proses belajar mengajar siswa perlu mengingat tanggung jawab, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, siswa juga harus bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam memberikan sebuah argumentasi serta siswa harus aktif, produktif dan baik dalam kerja sama dalam kelompok pada kegiatan belajar mengajar.